

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat berwirausaha adalah sebagai proses dalam mengupayakan sebuah usaha baru, baik berupa produk baru yang akan diluncurkan ke dalam pasar, memasukkan pasar baru bagi produk yang telah ada saat ini, maupun penciptaan organisasi baru.¹ Pada teori *planned behavior* dari Fishbein & Ajzen dalam Tjahyono & Ardi, diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk minat seseorang dan selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku. Oleh karena itu, pemahaman tentang minat seseorang untuk berwirausaha dapat mencerminkan kecenderungan orang untuk mendirikan usaha secara riil.² Sementara itu minat berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) dapat dikatakan sebagai langkah awal dari sebuah proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Minat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

Minat membuka usaha dapat di lihat dari adanya kemauan seseorang untuk memulai membuka usaha, hal ini dapat di lihat dari indikator sebagai berikut: Adanya kemauan yang didukung dengan tenaga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka usaha, adanya keberanian untuk

¹Frangky Slamet, dkk., *Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktek*, Jakarta: Indeks, 2014, h. 5

²Tjahyono, HK & Ardi, H. Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Jogjakarta Untuk Menjadi Wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16(1), h. 46-63.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanggung semua resiko yang pasti muncul dalam setiap proses pendirian, pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dibangun, adanya rasa optimis dan penuh keyakinan dalam membuka usaha, sehingga seseorang mengembangkan diri untuk membuka usaha baru ataupun memanfaatkannya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru.³

Dalam agamapun minat berwirausaha tertuang dalam QS. Al-Jumu'ah: 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁴

Surat ini menjelaskan bahwa manusia hidup di dunia harus bekerja keras, membanting tulang dan memeras tenaga siang dan malam, namun tujuan akhirnya ialah menuju tuhan. Dengan surat ini memberikan penjelasan bahwa manusia tanpa terkecuali siswa untuk bersungguh-sungguh menjalani kehidupan termasuk dalam kegiatan pelajaran.

Minat berwirausaha siswa bisa di pengaruhi oleh pemahaman pada pembelajaran ekonomi.⁵ Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui.⁶ Pemahaman merupakan kemampuan siswa agar dapat menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas kembali pelajaran ekonomi di sekolah yaitu tentang materi kewirausahaan. Sebagaimana

³Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan*, (Manado: In Media, 2013), h. 37

⁴QS. Al-Jumu'ah: 10

⁵Saban Echadar, *Manajemen Enterpreniurship Kiat Sukses Menjadi Wirausahawan*, Jakarta: Andi, 2013, h. 87

⁶Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 44.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di sebutkan oleh Nana Sudjana pemahaman dapat di bedakan kedalam tiga kategori yaitu: pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, pemahaman penafsiran misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, dan membedakan yang pokok dan bukan pokok, dan pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.⁷

Pemahaman siswa pada pelajaran ekonomi dapat di simpulkan bahwasanya pembelajaran ekonomi merupakan usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai alat untuk mencapai kesuksesan. Pada kenyataannya merupakan dasar pendidikan moral bagi peserta didik dalam meletakkan dasar-dasar perilaku ekonomi yang benar.

Kemudian pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa yunani disebut *instructus* atau *instruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan.⁸ Sedangkan pembelajaran ekonomi merupakan usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai alat untuk mencapai kesuksesan. Pada kenyataannya merupakan dasar

⁷ Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2006, h. 22

⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 200), h. 265



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan moral bagi peserta didik dalam meletakkan dasar-dasar perilaku ekonomi yang benar.⁹

Pembelajaran ekonomi di sekolah merupakan langkah awal memberikan pengarahan kepada siswa, sabagai langkah awal siswa untuk nanti setelah lulus dari dunia sekolah kemana mereka akan melangkah, karena tidak semua siswa mampu dan berminat untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi. Oleh karena itu pembekalan pengetahuan siswa tentang pentingnya untuk berwirausaha sangat dibutuhkan, agar setelah mereka lulus tidak menjadi pengangguran yang akan menambah masalah baru bagi perekonomian daerah.

Di SMA Negeri 1 Tambang minat berwirausaha siswa masih rendah walaupun siswa sudah mendapatkan pemahaman tentang kewirausahaan pada pembelajaran ekonomi. Hal tersebut itu terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang tidak memiliki kemauan untuk membuka usaha kecil-kecilan.
2. Masih banyak siswa yang tidak berani untuk menanggung resiko yang muncul bila mendirikan usaha.
3. Masih banyak siswa yang pesimis dalam mencoba memulai sebuah usaha.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang mana penulis beri judul: **“PENGARUH PEMAHAMAN PELAJARAN EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”**.

⁹Hidayanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Component Display Theory (CDT)*, Jakarta: 2005, h. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman

Menurut Djaali, pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.¹⁰ Sementara itu menurut Anas Sudijono, Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat.¹¹

Jadi, pemahaman adalah kemampuan siswa agar dapat menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas kembali pelajaran ekonomi di sekolah yaitu tentang materi kewirausahaan.

2. Pelajaran Ekonomi

Menurut Hidayanto pelajaran ekonomi adalah usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai alat untuk mencapai kesuksesan. Pada kenyataannya merupakan dasar pendidikan moral bagi peserta didik dalam meletakkan dasar-dasar perilaku ekonomi yang benar.¹² Sementara itu menurut Satradipoera Komaruddin pembelajaran ekonomi merupakan usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai alat untuk mencapai

¹⁰Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara, 2011, h. 77

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011, h. 50

¹²Hidayanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Component Display Theory (CDT)*, Jakarta: 2005, h. 45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesuksesan. Pada kenyataannya merupakan dasar pendidikan moral bagi peserta didik dalam meletakkan dasar-dasar perilaku ekonomi yang benar.¹³

Jadi, pembelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

3. Minat Berwirausaha

Menurut Mahfud S minat berwirausaha adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.¹⁴ Sedangkan menurut Suryana minat berwirausaha merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kiat dan menuju sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat berwirausaha dapat dikatakan sebagai langkah awal dari sebuah proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Minat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses pendirian usaha baru.

¹³ Satradipoera, Komaruddin, *Sejarah Pemikiran Ekonomi: Suatu Pengantar Teori dan Kebijakan Ekonomi*, Bandung: Kappa-Sigma, 2001, h. 4.

¹⁴ Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), h. 92.

¹⁵ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, h. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka permasalahan yang mengintari penelitian ini adalah:

- a. Minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar belum maksimal.
- b. Pemahaman pelajaran ekonomi belum berpengaruh maksimal terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini lebih di fokuskan kepada pengaruh pemahaman pelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar pada materi kewirausahaan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman menerjemahkan pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?
2. Apakah pemahaman menginterpretasikan pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah pemahaman mengekstrapolasi pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?
4. Apakah pemahaman menerjemahkan, menginterpretasikan, dan mengekstrapolasi pelajaran ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapatlah dirumuskan tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah pemahaman menerjemahkan pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?
- b. Untuk mengetahui apakah pemahaman menginterpretasikan pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?
- c. Untuk mengetahui apakah pemahaman mengekstrapolasi pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?
- d. Untuk mengetahui apakah pemahaman menerjemahkan, menginterpretasikan, dan mengekstrapolasi pelajaran ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial baik siswa, guru, maupun penulis sendiri. Adapun harapan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Sebagai sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan dan melengkapi prasyarat dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Prodi Pendidikan Ekonomi.

b. Bagi siswa

Penelitian ini akan mengetahui manfaat dari pemahaman pelajaran ekonomi terhadap minat bakat siswa dalam membuka usaha mandiri melalui berwirausaha.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan masukan untuk dapat meningkatkan mutu mata pelajaran ekonomi sehingga siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya lagi dalam hal berwirausaha.